

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian ini memaparkan tentang, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta definisi variabel.

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Indonesia saat ini berkembang dengan sangat cepat. Namun, saat ini teknologi yang digunakan dalam pembelajaran BIPA ini masih kurang dikuasai oleh para pengajar BIPA. Menurut Wismanto (2015, Hlm. 16), “Salah satu kendala pengembangan media pembelajaran interaktif adalah kurang dikuasainya teknologi pengembangan media interaktif oleh para pengajar dan pengelola BIPA di Indonesia”. Artinya, bahwa memang benar pembelajaran melalui media interaktif ini perlu dikembangkan untuk meningkatkan pembelajaran BIPA melalui teknologi.

Pengajar BIPA perlu memperhatikan mulai dari perencanaan, proses, dan evaluasi. Selain itu, para pengajar BIPA dapat memperhatikan beberapa perangkat pembelajaran yang akan digunakan baik berupa bahan ajar, metode, dan media ajar. Untuk membuat pemelajar BIPA lebih tertarik belajar Bahasa Indonesia, para pengajar BIPA dapat mempersiapkan media pembelajaran interaktif untuk memengaruhi keberhasilan penutur asing dalam mencapai tujuan belajar Bahasa Indonesia. Dalam kegiatan pembelajaran yang ditujukan bagi penutur asing, media lebih banyak bertindak sebagai bahan ajar. Menurut Wida (2009), media yang disiapkan dalam setiap pembelajaran dapat mempertinggi hasil belajar yang akan dicapai karena informasi yang disampaikan kepada penutur asing akan lebih mudah dicerna salah satunya menggunakan media interaktif. Dengan kata lain, media sangat diperlukan dalam pembelajaran, dengan media yang menarik para pemelajar dapat termotivasi yang lebih tinggi untuk proses pembelajaran.

Menurut Wijayanti (2019, Hlm. 3), “Saat ini ketersediaan media dalam pembelajaran BIPA masih tergolong kurang, padahal media mutlak diperlukan dalam pembelajaran BIPA. Pengajar BIPA sering menghadapi masalah dalam kegiatan pembelajaran karena keterbatasan media ajar”. Artinya, penggunaan media saat ini masih kurang digunakan oleh para pengajar BIPA dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk para

pemelejar BIPA yaitu media interaktif. Media interaktif dalam pembelajaran BIPA dapat membuat pemelajar BIPA menjadi interaktif dengan pengajar sesuai dengan materi yang diajarkan.

Media pembelajaran yang digunakan di Bandung Independent School yaitu *authentic material* (materi autentik). Menurut Thornbury (2006) mendefinisikan bahwa materi autentik sebagai sumber belajar apapun yang tidak dibuat untuk pengajaran kelas. Dalam pembelajaran di dalam kelas sebaiknya pengajar membuat media ajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Salah satu media yang dapat diajarkan di dalam kelas dapat berupa media interaktif berbasis vlog edukatif. Menurut Munir (2013, hlm. 110) menjelaskan bahwa, “Media interaktif adalah suatu multimedia yang dirancang oleh seseorang agar tampilannya memenuhi fungsi untuk menginformasikan pesan dan memiliki sisi interaktivitas kepada penggunanya”. Dalam hal ini adalah adanya hubungan timbal balik antara pengajar dan pemelajar melalui media ajar yang digunakan.

Sejalan dengan pendapat di atas, Suryono (2016, hlm. 1175) juga menjelaskan bahwa, “Media interaktif merupakan perpaduan dari beberapa media (audio, video, teks, atau grafik) yang di dalamnya terdapat fungsi interaktif.” Hal tersebut memperjelas bahwa media interaktif memang sangat perlu digunakan dalam pembelajaran BIPA. Dalam pengembangan media interaktif salah satu media yang dapat digunakannya yaitu melalui vlog edukatif.

Vlog edukatif adalah media untuk membantu mengembangkan media interaktif bagi pemelajar BIPA, vlog edukatif berisi konten pendidikan dengan tujuan memberikan informasi, pengetahuan, atau keterampilan kepada penonton secara menarik dan interaktif. Menurut Widyantara (2020) menyebutkan bahwa penyampaian materi dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan media vlog lebih tepat dilakukan dalam kelas, karena jika melihat situasi dan kondisinya, kelas mampu menciptakan kefokuskan, dan menikmati setiap pembelajaran bersama-sama, sehingga siswa mampu memahami dan mudah mencerna setiap materi.

Vlog edukatif memiliki banyak kelebihan bagi pemelajar BIPA. Melalui vlog, pemelajar dapat terbiasa mendengar bahasa Indonesia dalam konteks nyata dengan berbagai aksen dan intonasi, sehingga meningkatkan pemahaman melalui

penglihatan dan pendengaran para pemelajar BIPA. Selain itu, vlog dilengkapi dengan visual yang mengandung makna sehingga dapat membantu pemelajar memahami isi pesan lebih mudah dibandingkan hanya dengan audio saja. Dengan media interaktif berbasis vlog edukatif, pemelajar BIPA dapat menikmati pembelajaran dengan menyenangkan.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa betapa pentingnya meningkatkan media ajar interaktif untuk keberhasilan pengajar BIPA dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada pemelajar BIPA. Selain itu, para pemelajar BIPA dapat meningkatkan keterlibatan komunikasi interaktif antar pengajar dan pemelajar BIPA. Pemelajar BIPA juga dapat mudah untuk memahami keterampilan berbahasa khususnya pada keterampilan memirsa melalui vlog edukatif.

Keterampilan memirsa adalah salah satu keterampilan berbahasa yang dipelajari oleh para pemelajar BIPA. Keterampilan memirsa adalah kemampuan seseorang dalam memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh melalui media visual. Salah satu contohnya yaitu melalui media vlog edukatif. Keterampilan ini penting dalam pembelajaran BIPA karena sebagian besar informasi disampaikan dalam bentuk visual. Menurut Nursalim (2024, Hlm. 79), “Keterampilan memirsa adalah keterampilan untuk memperhatikan secara aktif dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai konteks, keterampilan memirsa juga membantu meningkatkan komunikasi”. Artinya, keterampilan memirsa merupakan keterampilan berbahasa yang perlu diperhatikan untuk proses pembelajaran pemelajar BIPA untuk memahami informasi melalui media visual.

Penelitian mengenai peningkatan keterampilan memirsa mengenai media interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam program BIPA telah banyak dikaji (Nasution, 2019; Violensia, 2020; Faiza dan Erowati, 2021; Williyansen Dan Rosliani, 2023; Serta Siahaan Dan Nasution, 2023). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemelajar BIPA menghadapi kesulitan dalam memahami keterampilan berbahasa dengan urutan dari yang paling sulit hingga yang paling mudah, yakni menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Namun, penelitian tersebut lebih memfokuskan pada kesulitan keterampilan

menulis, membaca, menyimak dan berbicara saja, belum menyoroti keterampilan memirsa. Dengan demikian, penelitian ini akan memfokuskan pada keterampilan memirsa dalam pembelajaran BIPA. Melalui kajian ini, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan memirsa melalui media interaktif berbasis vlog edukatif sebagai sarana pemelajar memahami pembelajaran keterampilan memirsa khususnya pemelajar BIPA 4 di Bandung Independent School.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan memirsa pemelajar BIPA 4 di Bandung Independent School. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi kepada para pengajar BIPA untuk menggunakan media berbasis vlog edukatif dalam pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah karakteristik media ajar yang saat ini digunakan dalam pembelajaran memirsa BIPA 4 di Bandung Independent School?
2. Bagaimanakah pengembangan media interaktif berbasis vlog edukatif untuk meningkatkan keterampilan memirsa pada pembelajaran memirsa BIPA 4 di Bandung Independent School?
3. Bagaimanakah efektivitas dan keayakan pengembangan media interaktif berbasis vlog edukatif dalam pembelajaran memirsa BIPA 4 di Bandung Independent School?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media interaktif berbasis Vlog Edukatif untuk pemelajar BIPA 4 di Bandung Independent School, seperti yang dinyatakan dalam rumusan masalah. Secara operasional tujuan penelitian ini menghasilkan empat hal, yaitu sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan karakteristik kebutuhan media ajar dalam pembelajaran memirsa BIPA 4 di Bandung Independent School.
2. Memaparkan pengembangan media interaktif berbasis vlog edukatif bagi pemelajar BIPA 4 dan mengetahui peningkatan keterampilan memirsa di

Bandung Independent School.

3. Mendeskripsikan efektivitas dan kelayakan pengembangan media interaktif berbasis Vlog Edukatif dalam pembelajaran memirsa BIPA 4 di Bandung Independent School.

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara teoretis, segi kebijakan, praktis, bagi peneliti dan peneliti selanjutnya.

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan tentang pengembangan media interaktif berbasis vlog edukatif dalam keterampilan memirsa dengan kebutuhan pemelajar BIPA 4.
2. Segi kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan, khususnya institusi yang menyelenggarakan program BIPA, dalam mengembangkan kebijakan terkait penyediaan media pembelajaran melalui media interaktif yang lebih menarik dan inklusif. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan dalam membuat media pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pemelajar.
3. Segi Praktis, penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat untuk beberapa pihak di antaranya sebagai berikut.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan media interaktif berbasis vlog edukatif dalam keterampilan memirsa untuk para pemelajar BIPA 4 serta dapat meneliti tentang pentingnya media ajar untuk meningkatkan kualitas pemahaman para pemelajar BIPA melalui media ajar yang disediakan.

b. Bagi Pengajar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman media interaktif berbasis vlog edukatif dalam pembelajaran keterampilan memirsa khususnya pada pembelajaran BIPA 4.

c. Bagi Pemelajar BIPA

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai materi ajar yang diberikan melalui media interaktif berbasis vlog edukatif yang .

4. Manfaat bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan, baik dalam aspek pengembangan media interaktif berbasis vlog edukatif maupun eksplorasi lebih lanjut mengenai penggunaan media interaktif dalam pembelajaran bahasa. Penelitian ini juga dapat menjadi inspirasi bagi peneliti lain untuk mengembangkan media interaktif dengan pendekatan yang lebih luas dan inovatif.

D. Definisi Variabel

Definisi variabel adalah istilah pada judul penelitian yang bertujuan memberitahu makna pada setiap kata yang ada dalam judul penelitian dan memudahkan penulis dalam mendeskripsikan suatu masalah yang dituju.

1. Media interaktif berbasis vlog edukatif

Media interaktif berbasis vlog edukatif merupakan materi yang diintegrasikan dengan elemen media yang menyenangkan melalui vlog dalam pembelajaran BIPA 4 dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Media ini berfungsi untuk mempermudah pelajar terbiasa mendengar bahasa Indonesia dalam konteks nyata dengan berbagai aksen dan intonasi, sehingga meningkatkan pemahaman melalui penglihatan dan pendengaran para pelajar BIPA serta meningkatkan keterlibatan komunikasi interaktif antar pengajar dan pelajar BIPA.

2. Keterampilan memirsa pelajar BIPA 4

Keterampilan memirsa pelajar BIPA 4 merupakan kemampuan yang meliputi memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh melalui media visual dan audiovisual.

3. Bandung Independent School

Bandung Independent School merupakan sasaran penelitian yang dijadikan tempat untuk memperoleh data penelitian mengenai pengembangan media interaktif berbasis vlog edukatif untuk meningkatkan keterampilan memirsa pelajar BIPA 4.